

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hiu yang ditemukan di perairan Sumatera bagian utara adalah *Sphyrna lewini*, *Squalus megalops*, *Carcharhinus melanopterus*, *Atelomycterus marmoratus*, *Chiloscyllium punctatum*, *Triaenodon obesus* dan *Hemigaleus microstoma*. Faktor morfometri yang paling berpengaruh terhadap panjang total pada jenis Hiu martil yakni PGI 92%, PD2 97% dan panjang sirip ekor /PSE 97,7%. Pada Hiu duri pasir yang FL 92%, PPL 98%, PSD 98%, panjang sirip dada/PSD 98% dan PPS 99%. Pada Hiu sirip hitam FL 98%, PPL 99%, dan panjang sirip dada/PSD adalah 99%. Pada Hiu tokek PD2 89%, panjang pre oral/PP 93%, dan panjang sirip perut 95%
2. Status konservasi dari hiu yang di temukan pada hiu *Carcharhinus melanopterus*, *Atelomycterus marmoratus*, *Chiloscyllium punctatum*, *Triaenodon obesus* adalah hampir terancam (NT), *Squalus megalops* adalah minim informasi (DD), *Hemigaleus microstoma* adalah rawan (VU) dan *Sphyrna lewini* adalah terancam (EN).

5.2. Saran

Dari hasil penelitian ditemukan, bahwa keempat jenis hiu hampir terancam punah, satu minim informasi, satu rawan dan satu terancam punah, karena itu perlu kebijakan pemerintah yang mengatur tentang besaran atau ukuran hiu yang bernilai ekonomi. Untuk peneliti selanjutnya di sarankan agar menimbang berat badan hiu.